

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu olahraga populer dan banyak diminati di dunia begitu juga di Indonesia. Hampir di seluruh negara di dunia sudah mengenal sepakbola. Permainan ini tidak hanya mengandalkan strategi, tetapi kualitas dari pemain juga sangat berpengaruh dalam meraih kemenangan dalam setiap pertandingan [1]. Dalam memilih komposisi pemain, kebanyakan pelatih hanya mampu menyeleksi pemain tersebut dari posisi awal mereka tanpa mencoba melihat kemampuan lain yang dimiliki oleh pemain tersebut. Sehingga pemain yang dipilih oleh pelatih terkadang tidak sesuai dengan kemampuan aslinya. Dalam pemilihan posisi yang tepat khususnya seorang striker para pelatih tidak hanya mengandalkan pengamatannya saja, akan tetapi pelatih juga harus melihat catatan data yang signifikan yang nantinya mampu memberikan kemudahan dalam menentukan posisi yang cocok bagi seorang pemain [2].

Atlet sepakbola yang berubah posisi dan berhasil menjadi lebih baik diantaranya *Joshua Kimmich*. *Joshua Kimmich* menempati posisi awal sebagai gelandang bertahan, namun saat berada di Bayern Munchen *Kimmich* dipasang sebagai posisi bek kanan. Dari perubahan posisi tersebut kini *Kimmich* menjadi peran kunci bek kanan Bayer Munchen. Contoh lain ialah *Gareth Bale*. Ketika didatangkan oleh Tottenham Hotspur, Bale mengisi bek kiri. Namun ketika digeser sebagai gelandang kiri, *Bale* langsung tampil menawan. Dari penampilannya itu salah satu *club* raksasa Spanyol bahkan harus memecahkan rekor transfer untuk mendatangkan *Bale* ke Real Madrid. Pemain lain yang menjadi bintang sepakbola setelah mengubah posisi ialah *Cristiano Ronaldo*, *Lionel Messi*, *Sergio Ramos* [3].

Sistem dengan model pendukung keputusan diperlukan dalam mengatasi permasalahan tersebut untuk membantu pelatih, sehingga pelatih atau instruktur dapat melihat dari data dan hasil pengolahannya untuk menentukan posisi yang paling tepat bagi para pemainnya. Selain itu, melalui sistem tersebut, pelatih juga dapat mencatat perkembangan pemain pada setiap posisi yang ditempatkan, sehingga pada akhirnya pelatih dapat menentukan posisi yang paling tepat, sesuai dengan karakteristik dan kemampuan yang dimiliki pemain [4].

Pada penelitian Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Posisi Pemain di tahun 2016 yang dilakukan oleh Simeon Sergius Iyai dan Paulina H. Prima Rosa menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* dimana metode *SMART* merupakan pengambilan keputusan yang fleksibel karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan cara analisa respon yang transparan [5]. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Anton Setiawan Honggowibowo di tahun 2015 mengenai penerimaan calon mahasiswa baru khususnya jalur prestasi dengan menggunakan metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* berbasis web [6]. Hasil dari penelitian tersebut, sistem mampu memberikan rekomendasi yang cukup efektif dalam menentukan posisi terbaik seorang pemain dan juga dalam menentukan penerimaan calon mahasiswa baru jalur prestasi dan sesuai dengan uji sistem yang dilakukan [5][6].

Sistem pendukung keputusan berjudul “**Penerapan Metode SMART untuk Penentuan Posisi Penyerang Pemain Sepak Bola**” diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Sistem yang akan dibuat menggunakan metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)*. Metode ini menggunakan perhitungan dari beberapa kriteria atau atribut yang memiliki bobot dengan pemberian bobot sesuai dengan tingkat kepentingan berdasarkan arahan pelatih. Hasil dari perhitungan akan diperoleh kelayakan seorang pemain diposisi penyerang dengan syarat tertentu yang telah ditentukan.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Penilaian pelatih yang masih mengandalkan pengamatan dalam memilih pemain diposisi penyerang (striker) dikhawatirkan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pemain tersebut.

1.2.2 Usulan Solusi

Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* untuk mengetahui posisi penyerang yang tepat dan sesuai dengan kemampuan pemain.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Seberapa akurat Metode *SMART* mampu mendukung pelatih dalam menentukan posisi penyerang dalam tim Sepakbola?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Penerapan metode *SMART* bertujuan untuk menghasilkan sistem yang mampu membantu pelatih dalam menentukan posisi penyerang di dalam tim Sepakbola.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah

1. Membantu pelatih dalam memberikan keputusan.
2. Memberikan pilihan kepada pelatih dalam menentukan pemain penyerang yang sesuai dengan data yang ada.
3. Meminimalisir penilaian pelatih yang mengandalkan pengamatan dan posisi awal pemain tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kriteria yang digunakan ada 28 kriteria yaitu *Aggresion, Composure, Interceptions, Transisi, Wawasan, Acclerations, Agility, Balance, jumping, Speed, Endurance, Kekuatan, Ball Control, Crossing, Dribbling, Finishing, Heading, Passing, Marking, Penalties, Shooting, Tackling, Volleys, GK Diving, GK Kicking, Gk Penangkapan, Gk Position, Gk Reflexes.*
2. Data yang digunakan pemain Persebaya U-14
3. Data yang digunakan merupakan data penilaian dari pelatih
4. Pemain yang diuji kembali di lapangan merupakan pemain yang dinyatakan layak oleh sistem sebagai pemain penyerang

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai masalah yang membahas Latar Belakang, Perumusan masalah, Tujuan dan Manfaat, Batasan-batasan dan Sistematika Laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori utama yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian dan penelitian sebelumnya yang telah digunakan untuk menyelesaikan dengan metode atau masalah yang sama

BAB III METODE USULAN

Pada Bab ini membahas tentang penelitian yang akan dijalankan, termasuk adanya tahapan pengumpulan data, analisis permasalahan, perancangan sistem, pengujian sistem, analisa hasil pengujian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil uji coba dari sistem yang sudah dikerjakan, akurasi sistem yang dihasilkan, dan analisis tingkat akurasi hasil uji coba.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian dan saran mengenai algoritma yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar jurnal atau referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.